

**KONTRIBUSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1  
TARUSAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika  
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



oleh  
**AFRIOLDI PUTRA**  
**NIM. 94276**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KONTRIBUSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1  
TARUSAN**

**Nama : Afrialdi Putra  
BP/NIM : 2009/94276  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik**

**Padang, April 2011**

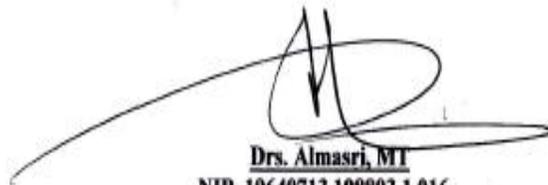
**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd  
NIP. 19500113 197602 1 001**

**Pembimbing II**



**Drs. Almasri, MT  
NIP. 19640713 198803 1 016**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Teknik Elektronika  
FT UNP**



**Drs. Putra Java, MT  
NIP. 19621020 198602 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Kontribusi Penggunaan Media Pembelajaran Dan  
Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar  
Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas  
XI Di SMA Negeri 1 Tarusan

**Nama** : Afrioldi Putra

**NIM/BP** : 2009/94276

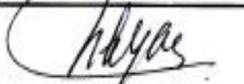
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Informatika

**Jurusan** : Teknik Elektronika

**Fakultas** : Teknik

Padang, April 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Drs. Yusri Abdul Hamid	1. 
<b>Sekretaris</b>	: Drs. Zulkifli Naansah, M.Pd	2. 
<b>Anggota</b>	: 1. Drs. Almasri, MT	3. 
<b>Anggota</b>	: 2. Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd	4. 
<b>Anggota</b>	: 3. Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom	5. 

## ABSTRAK

### **Afrioldi Putra :Kontribusi Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tarusan.**

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tarusan, hasil belajar siswa yang rendah dan dibawah kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah. Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah bahwa pada pelaksanaan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tarusan ditemukan masalah yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran (komputer dan internet) yang belum terlaksana maksimal, rendahnya daya serap siswa dalam menerima materi ajar, rendahnya partisipasi dalam bertanya, memberikan ide serta gagasan dalam proses belajar mengajar yang pasti mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kontribusi penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi kelas XI di SMA N 1 Tarusan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*simple random sampling*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reabilitasnya dan hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran TIK kelas XI SMA N 1 Tarusan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Dari hasil penelitian didapat Penggunaan media pembelajaran memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar yakni sebesar 26%, Motivasi belajar siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yakni sebesar 40% sedangkan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa berkontribusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar yakni sebesar 20%. Jadi dapat disimpulkan semakin maksimal penggunaan media pembelajaran dan semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar.

**Kata Kunci** : Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Hasil Belajar.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas XI Di SMA N 1 Tarusan ”. Selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
4. Bapak Drs. Zulkifli Naansyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1.
5. Bapak Drs. Almasri, MT. selaku dosen pembimbing 2.

6. Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid, selaku ketua penguji skripsi.
7. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd. selaku anggota penguji skripsi.
8. Bapak Ahmadul Hadi, S.Pd, M.Kom. selaku anggota penguji skripsi.
9. Staf pengajar, guru dan seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, oleh itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	9
B. Media Pembelajaran .....	12
C. Media Pembelajaran Komputer dan Internet .....	16
D. Motivasi Belajar .....	21
E. Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	26
F. Penelitian yang Relevan .....	29
G. Kerangka Konseptual .....	30
H. Hipotesis .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	32
D. Variabel dan Data .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Uji Coba Instrumen .....	37
G. Teknik Analisa Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Uji Coba Instrumen .....	45
1. Uji Validitas .....	45
2. Uji Reliabilitas .....	46
B. Deskriptif Data .....	47
1. Penggunaan Media Pembelajaran .....	48
2. Motivasi Belajar .....	50
3. Hasil Belajar .....	52
C. Persyaratan Uji Analisis .....	54
1. Uji Normalitas .....	54
2. Uji Homogenitas .....	57
3. Uji Linearitas .....	58
D. Pengujian Hipotesis .....	59
1. Hipotesis Pertama .....	59
2. Hipotesis Kedua .....	60
3. Hipotesis Ketiga .....	62
E. Pembahasan.....	65

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	67

DAFTAR PUSTAKA .....	69
----------------------	----

LAMPIRAN .....	71
----------------	----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa Pada Mata Pelajaran TIK ....4	
2. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian .....36	
3. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya .....37	
4. Uji Coba Reliabilitas Penggunaan media pembelajaran .....46	
5. Uji Coba Reliabilitas motivasi belajar .....46	
6. Perhitungan Statistik Dasar ..... 47	
7. Distribusi Frekuensi Penggunaan media pembelajaran .....49	
8. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa .....51	
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa .....53	
10. Uji Normalitas .....54	
11. Uji Homogenitas pada Variabel Penggunaan media pembelajaran dan motivasi siswa .....58	
12. Rangkuman Uji Linearitas ( $X_1$ -Y) dan ( $X_2$ -Y) .....58	
13. Uji Korelasi Sederhana Variabel $X_1$ dengan Y .....60	
14. Uji Korelasi Sederhana Variabel $X_2$ dengan Y .....61	
15. Tabel Nilai $r^2_{x_1x_2}$ perhitungan spss untuk korelasi ganda .....62	
16. Rangkuman hasil analisa korelasi ganda .....63	
17. Rangkuman Analisa Uji-F .....63	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	30
2. Histogram Skor Penggunaan Media Pembelajaran .....	49
3. Histogram Skor Motivasi Belajar .....	51
4. Histogram Skor Hasil Belajar .....	53
5. Kurva Q-Q Plot dari variabel penggunaan media pembelajaran .....	55
6. Kurva Q-Q Plot dari variable motivasi belajar .....	56
7. Kurva Q-Q Plot dari variable Hasil Belajar .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Uji Coba .....	71
2. Tabulasi dan Uji Coba Validitas Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran (X1) .....	77
3. Tabulasi Dan Uji Coba Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa (X2) .....	78
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	79
5. Angket Penelitian .....	90
6. Tabulasi Data Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran (X1) .....	95
7. Tabulasi Data Penelitian motivasi Belajar Ssiwa (X2) .....	97
8. Tabulasi Data hasil Belajar Siswa (Y) .....	99
9. Hasil Uji SPSS Data Penelitian .....	100
10. Tabel r .....	111
11. Tabel F .....	112
12. Nilai TIK siswa kelas XI SMA N 1 Tarusan .....	114
12. Izin Penelitian dari Jurusan .....	120
13. Izin Penelitian dari Fakultas .....	121
14. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pesisir Selatan .....	122
15. Surat Keterangan Sekolah .....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) seperti kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia yang memiliki kualitas yang baik merupakan kekuatan utama dalam mensukseskan pembangunan. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah menggalakkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berpendidikan, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur dan memiliki pengetahuan dan kemampuan. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan dibidang pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar baik formal maupun non formal.

Dalam kaitannya meningkatkan mutu pendidikan, Nana Sudjana (2009: 22) menegaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa

setelah menerima pengalaman belajarnya dan pada hakekatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi, kemampuan, minat, sikap, kebiasaan belajar dan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh siswa, sedangkan faktor eksternal seperti orang tua, kurikulum, lingkungan, sarana prasarana dan guru.

Guru sebagai pendidik yang profesional harus mampu berperan sebagai komunikator dan fasilitator bagi peserta didik dalam membelajarkan siswanya. Sebagai komunikator seorang guru harus mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa. Sedangkan sebagai fasilitator guru dituntut membuat pembaharuan pembelajaran seperti membuat media yang menarik yang mudah dipahami sebagai penyampai pesan/informasi sesudah guru. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi bagi kegiatan membelajarkan para siswanya. Akan tetapi guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis komputer supaya pelajaran yang diberikan lebih mudah dan menarik bagi siswa.

Azhar Arsyad (2009: 15) menyatakan *bahwa* dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran, oleh karena itu di samping metode mengajar, media pembelajaran juga sangat di butuhkan, dimana dengan penggunaan media pembelajaran akan dapat membangkitkan motivasi belajar. Serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa, sehingga siswa menjadi lebih mengetahui dan memahami

tentang materi yang diajarkan melalui media yang digunakan.

Pemahaman materi melalui media dari lembaga riset dan penerbitan komputer, yaitu *Computer Technology Research* (CTR), Rose dan Nicholl (1997: 15) menyatakan bahwa orang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar. Tetapi orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar dan 80% dari yang dilihat, didengar dan dilakukan sekaligus.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tarusan yang mengemban misi pendidikan telah menerapkan kualitas dan kuantitas pendidikan berupa peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. SMA Negeri 1 Tarusan dibidang prasarana telah meningkatkan ruangan dan fasilitas labor belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta guru TIK sudah menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar (PBM) seperti komputer, internet, modul, jobsheet, *e-book*, dan lain lain. Sarana ini berperan besar untuk meningkatkan kualitas motivasi belajar siswa .

Motivasi adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. motivasi dalam kamus besar bahasa indonesia kontemporer adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang lahir dari dalam diri seseorang untuk melakukan proses pembelajaran. Dorongan tersebut akan timbul apabila pemenuhan kebutuhannya terhadap sumber pembelajaran.

Menurut pendapat Slameto (2010: 170) menyatakan “motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Maka demikian motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan secara optimal serta peranan guru sangat diperlukan dimana faktor pendukung yang menentukan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. .

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tarusan dalam mata pelajaran TIK didapatkan hasil belajar siswa yang rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran ini adalah 70.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Mata Pelajaran TIK SMA Negeri 1 Tarusan Tahun Ajaran 2012/2013

NO	Kelas	Jumlah siswa	Nilai KKM < 70	Jumlah	Nilai KKM $\geq$ 70	Jumlah
1	XI IPA 1	35	31.43 %	11	68.57 %	24
2	XI IPA 2	38	39.47 %	15	60.53 %	23
3	XI IPA 3	37	45.95 %	17	54.05 %	20
4	XI IPA 4	36	47.22 %	17	52.78 %	19
5	XI IPA 5	38	47.37 %	18	52.63 %	20
6	XI IPA 6	35	40 %	14	60 %	21
Jumlah		219	42.01 %	92	57.99 %	127

Sumber: Guru Mata Pelajaran TIK SMA Negeri 1 Tarusan

Dari data yang disajikan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM adalah sebanyak 57,99 % dan masih ada sebanyak 42,01 % siswa yang nilainya belum mencapai KKM, sehingga secara

keseluruhan belum diperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar siswa yang kurang maksimal diduga disebabkan oleh lemahnya faktor internal dan eksternal siswa. Melihat dari kedua faktor tersebut diduga faktor internal yaitu motivasi belajar siswa dan faktor eksternal yaitu penggunaan media pembelajaran yang lebih dominan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Dugaan ini berdasarkan gejala-gejala awal dilapangan pada pelaksanaan mata pelajaran TIK Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tarusan ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan serta pemanfaatan media pembelajaran (komputer dan internet) yang diduga belum terlaksana secara maksimal, rendahnya daya serap siswa dalam menerima materi ajar, rendahnya partisipasi dalam bertanya, rendahnya disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas, dan memberikan ide serta gagasan dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, untuk membuktikan seberapa besar kontribusi penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar maka perlu dilakukan sebuah penelitian tentang: **“Kontribusi Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tarusan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran komputer, internet, modul, jobsheet dan lain-lain. pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan yang belum memberikan kontribusi yang maksimal.
2. Hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan.
3. Motivasi belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan.
4. Pemanfaatan media pembelajaran yang rendah dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan.
5. Partisipasi positif siswa dalam bertanya dan memberikan ide serta gagasan yang rendah dalam proses belajar mengajar.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti mengambil batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kontribusi penggunaan media pembelajaran komputer, internet terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan.

2. Kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan.
3. Kontribusi penggunaan media pembelajaran komputer, internet dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah maka dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi penggunaan media pembelajaran komputer, internet terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan?
3. Seberapa besar kontribusi penggunaan media pembelajaran komputer, internet dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi penggunaan media pembelajaran komputer,internet terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan.
2. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan.
3. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi penggunaan media pembelajaran komputer,internet dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini berguna untuk:

1. Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran TIK.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori di bidang pendidikan khususnya mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Tarusan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang relevan di masa mendatang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah. Untuk mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan telah berhasil atau tidak maka terlebih dahulu perlu diketahui hasil belajar yang telah diperoleh oleh siswa.

Menurut Nana Sudjana (2009: 2) tujuan dari belajar adalah "Perubahan tingkah laku yang di inginkan pada diri siswa". Semua perubahan merupakan suatu hasil belajar dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Tujuan belajar pada hakekatnya adalah untuk mencapai hasil belajar yang di inginkan. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Nana Sudjana (2009: 22) mendefinisikan "Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Pendapat tersebut menekankan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh oleh siswa setelah ia melakukan suatu usaha atau memperoleh suatu pengalaman. Perubahan tingkah laku meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik dari suatu proses belajar dapat digambarkan dalam bentuk angka-angka atau skor nilai yang dipergunakan dalam dunia pendidikan.

Slameto (2010: 2) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi dilingkungannya sebagai suatu proses dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Nana Sudjana (2009: 3) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar”. Jadi hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya

Menurut Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana (2009: 22) Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional merupakan klasifikasi hasil belajar. Hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah :

- 
- a. Ranah kognitif biasanya berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
  - b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
  - c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotor yaitu gerakan rileks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perspektual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan aspiratif dan gerakan interpretatif.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang selalu dialami oleh setiap orang. Setelah belajar orang bisa mempunyai kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan dan sikap.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Hasil belajar menurut Nana *Sudjana* (2009: 3) adalah “perubahan tingkah laku sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar”. Sedangkan hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) merupakan “hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar diberikan dalam bentuk nilai, dan biasanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan bagaimana aktivitas siswa di dalam belajar”.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor dari dalam diri siswa sendiri seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi dan kondisi fisik/psikologis maupun faktor dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan guru yang mengajar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari usaha atau aktifitas seseorang dalam menguasai bahan pelajaran yang dipelajari, dan hasilnya ditunjukkan dengan simbol yang berupa angka atau huruf setelah melakukan pengukuran atau penilaian merupakan perubahan dalam tingkah laku, sikap atau kemampuan yang dimiliki seseorang.

## **B. Media Pembelajaran**

Menurut Azhar Arsyad (2009: 3) media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, apabila media tersebut digunakan untuk membawa pesan-pesan yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut Media Pembelajaran. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Sadiman. AM (2009: 7) ”Media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat yang sesuai sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik”. Artinya proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan melalui saluran (media) tertentu kepada penerima pesan. Proses belajar mengajar yang pada hakikatnya juga merupakan proses komunikasi, informasi atau pesan yang dikomunikasikan adalah isi atau materi pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Karti Soeharto dalam Ike Dianita (2007: 18) “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong

terjadinya proses belajar pada diri siswa”. Artinya penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan siswa untuk belajar lebih banyak, memahami apa yang dipelajarinya dengan baik dan meningkatkan ketrampilan tertentu sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dan juga Heinich dkk dalam Azhar Arsyad (2009: 4) mengemukakan bahwa “media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi dapat di artikan bahwa media adalah media komunikasi dan apabila diterapkan pada tujuan pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2009: 4) mengemukakan bahwa “Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, slide (power point), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer”. Dengan kata lain media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media pembelajaran mempunyai peranan dan fungsi dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Oemar Hamalik (1986) dalam Azhar Arsyad (2009: 15) mengemukakan bahwa “Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Arif.S.Sadiman (2009: 16) Media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
3. Dengan menggunakan media yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa, sehingga media berguna untuk
4. Menimbulkan gairah belajar.
5. Interaksi langsung antara siswa dan lingkungan.
6. Memungkinkan siswa belajar sendiri menurut minat dan kemampuannya
7. Guru dapat memberikan rangsangan, pengalaman dan menimbulkan persepsi belajar yang sama pada siswa.

Nana Sudjana & Ahmad Rivai (1992: 2) dalam Azhar Arsyad (2009: 24) mengemukakan manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu :

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa yang kemungkinannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain.

Kemp dan Dayton (1985) dalam Azhar Arsyad (2009: 21) manfaat penggunaan media pembelajaran antara lain:

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi.
5. Kualitas belajar dapat ditingkatkan.
6. Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.

7. Sikap positif terhadap bahan ajar maupun proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif.

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang ikut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan manfaat penggunaan media pembelajaran (Azhar Arsyad, 2009: 25) antara lain :

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung.

Fungsi dan kegunaan media pembelajaran yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk: “membantu meningkatkan persepsi, membantu meningkatkan transfer belajar, membantu meningkatkan pemahaman siswa, membantu adanya retensi, memberikan pengetahuan dalam pembelajaran, meningkatkan partisipasi belajar dikelas, menarik perhatian atau minat belajar”. Namun *dalam penelitian ini hanya akan membahas manfaat penggunaan media pembelajaran untuk,*

1. Membantu meningkatkan pemahaman siswa.
2. Memberikan pengetahuan dalam pembelajaran.
3. Meningkatkan partisipasi belajar dikelas.
4. Menarik perhatian atau minat belajar.
5. Siswa dapat belajar dari media pembelajaran komputer dan internet

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan motivasi belajar dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Jadi kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli secara umum bahwa media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan dan informasi pembelajaran dari sumber (guru) kepada penerima (siswa) agar interaksi dan komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif, sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan.

### **C. Media Pembelajaran Komputer dan Internet**

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit (Azhar Arsyad, 2009: 53).

Dewasa ini komputer memiliki fungsi yang berbeda dalam pendidikan dan latihan. Komputer berperan dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer-managed Instruction* (CMI). Ada pula peran komputer sebagai

alat pembantu tambahan dalam belajar. Penggunaannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan atau kedua-duanya. Modus ini dikenal sebagai *Computer-assisted Instruction* (CAI). CAI mendukung pengajaran dan pelatihan akan tetapi bukanlah penyampaian utama materi pelajaran.

Menurut Azhar Arsyad (2009: 157) dilihat dari situasi belajar dimana komputer digunakan untuk tujuan menyajikan isi pelajaran, CAI bisa berbentuk tutorial, *drills and practice*, simulasi dan permainan.

1. Tutorial

Program pembelajaran tutorial dengan bantuan komputer meniru sistem tutor yang dilakukan oleh guru atau instruktur. Informasi atau pesan berupa suatu konsep disajikan dilayar komputer dengan teks, gambar, atau grafik. Siswa telah membaca, menginterpretasikan, dan menyerap konsep pembelajaran itu kemudian suatu pertanyaan diajukan. Jika jawaban siswa benar komputer akan melanjutkan penyajian informasi atau konsep berikutnya jika jawaban salah, komputer dapat kembali ke informasi konsep sebelumnya atau pindah ke salah satu dari beberapa penyajian informasi konsep remedial.

2. *Drill and Practice* (Latihan)

Pada pembelajaran *drill and practice* ini lebih banyak latihan dan keterampilan. Komputer menyiapkan serangkaian soal atau pertanyaan yang serupa dengan yang biasa ditemukan dalam buku/lembaran kerja *workbook*.

3. Simulasi

Program simulasi dengan bantuan komputer mencoba untuk menyamai proses dinamis yang terjadi di dunia nyata, misalnya siswa menggunakan komputer untuk mensimulasikan untuk menerbangkan pesawat terbang.

4. Permainan Instruksional

Program permainan yang dirancang dengan baik dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Permainan instruksional yang berhasil menggabungkan aksi-aksi permainan video dan keterampilan penggunaan papan ketik pada komputer. Siswa dapat terampil mengetik karena dalam permainan siswa dituntut untuk menginput data dengan mengetik jawaban atau perintah dengan benar.

Media pembelajaran komputer akan memberikan motivasi yang lebih tinggi karena komputer selalu dikaitkan dengan kesenangan, permainan dan kreativitas. Dengan demikian pembelajaran itu sendiri akan meningkat. Media pembelajaran komputer dengan akan memberikan kesempatan pada siswa untuk mendapat materi pembelajaran yang otentik dan dapat berinteraksi secara lebih luas. Pembelajaran pun menjadi lebih bersifat pribadi yang akan memenuhi kebutuhan strategi pembelajaran yang berbeda-beda.

Komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu komputer (*computer science*). Komputer dapat juga digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan proses tertentu, misalnya perhitungan atau kalkulasi dan penyimpanan data serta pemrosesan kata dan data (*word and data processing*).

Aplikasi komputer dalam bidang pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses belajar secara individual (*individual learning*). Pemakaian komputer atau *user* dapat melakukan interaksi secara langsung dengan sumber informasi. Perkembangan teknologi komputer jaringan (*computer network*) saat ini telah memungkinkan pemakainya melakukan interaksi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya medium komputer. Beberapa lembaga pendidikan jarak jauh di sejumlah negara yang telah maju memanfaatkan medium ini sebagai sarana interaksi. Penggunaan ini didasarkan pada kemampuan yang dimiliki oleh komputer dalam memberikan umpan balik (*feedback*) kepada pemakainya dengan segera.

Dari beberapa penjelasan maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa manfaat komputer dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam. alat ini dapat disiapkan untuk menyajikan pokok-pokok materi satu persatu secara berurutan.
- b. Dapat memperluas wawasan siswa.
- c. Dapat menciptakan peristiwa-peristiwa yang tidak mungkin dilihat dengan mata telanjang.

Perkembangan teknologi jaringan komputer telah menjadikan teknologi internet hadir sebagai media multifungsi, komunikasi melalui internet dapat dilakukan secara interpersonal dan secara massal serta internet hadir secara real time audio visual. Internet sebagai media pembelajaran mempunyai karakteristik yang khas yaitu:

- a. Sebagai media interpersonal dan massa
- b. Bersifat interaktif
- c. Memungkinkan komunikasi secara sinkron dan asinkron

Karakteristik ini memungkinkan siswa melakukan komunikasi dengan sumber ilmu secara luas, teknologi internet menunjang siswa yang mengalami keterbatasan ruang dan waktu untuk dapat menikmati pendidikan.

Beberapa manfaat penggunaan teknologi internet

- a. Arus informasi tetap mengalir setiap waktu tanpa ada batasan waktu dan tempat

- b. Kemudahan mendapatkan *Resource* (sumber) yang lengkap
- c. Aktifitas pembelajaran siswa meningkat
- d. Adanya standarisasi pembelajaran
- e. Meningkatnya *learning outcome* (pembelajaran dari luar) baik kualitas maupun kuantitas

Penggunaan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran menurut Muhammad Adri (2008: 18) dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- a. Browsing  
Browsing atau surfing merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau web. Menggunakan fasilitas browser, seperti *Mozilla Firefox* dan *Opera* sampai yang komersial seperti *Netscape* dan *Internet Explorer*.
- b. Searching  
Searching digunakan untuk proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- c. Chatting  
Chatting adalah salah satu sarana untuk melakukan komunikasi dengan orang lain di seluruh dunia. Seperti *mIRC*, *yahoo* dll.
- d. E-mail  
E-mail merupakan salah satu fasilitas atau layanan internet yang digunakan sebagai sarana mengirimkan pesan dari satu tempat ke tempat lainnya.
- e. *Social Networking* (Jaringan Sosial)  
Manfaatkan jaringan sosial dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yaitu: memperluas jaringan-jaringan dengan pihak lain, membangun interaksi, menyelesaikan persoalan secara kolaboratif, membangun image, dan membentuk opini publik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa komputer dan internet adalah sebagai objek pembelajaran untuk memudahkan siswa melakukan perhitungan, kalkulasi, penyimpanan data pem-prosesan kata dan angka serta untuk memudahkan interaksi sesama siswa, guru dan lingkungannya

agar komunikasi terjadi secara interaktif dan mendapatkan informasi untuk meningkatkan aktifitas pembelajaran.

Ditinjau dari segi media pembelajaran komputer dan internet digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa melakukan proses pembelajaran agar didapatkan hasil belajar yang maksimal dan sesuai dengan standar KKM yang telah ditetapkan.

#### **D. Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata “motif” yang memiliki makna sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman A.M, 2012: 73). Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut pendapat Mc.Donald dalam Sardiaman A.M. (2012: 73) mengemukakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya ”feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Menurut Sardiman A.M. (2012: 73) mengemukakan bahwa “motivasi adalah daya pengerak yang telah menjadi aktif”. Selanjutnya dikatakan bahwa “motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Bila ia tidak suka, maka ia berusaha untuk meniadakan rasa tidak suka itu”.

Ngalim Purwanto (1990: 81) berpendapat bahwa: “motivasi sebagai suatu yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Terdapat 2 faktor yang membuat seseorang dapat termotivasi untuk belajar (Slameto (2010: 54), yaitu:

1. Motivasi belajar berasal dari faktor internal. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan.
2. Motivasi belajar dari faktor eksternal, yaitu dapat berupa rangsangan dari orang lain, atau lingkungan sekitarnya yang dapat memengaruhi psikologis orang yang bersangkutan.

Motivasi dipandang berperan dalam belajar karena mengandung nilai nilai sebagai berikut Oemar Hamalik, (2000: 161) :

1. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan siswa, belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
2. Pembelajaran yang bermotifasi pada hakekatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat, yang ada pada diri siswa.
3. Pembelajaran yang bermotivasi menurut kreatifitas dan imajinasi guru untuk berupaya secara bersungguh-sungguh mencari cara cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.

4. Berhasil atau gagal dalam membangkitkan dan mendaya gunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin kelas. Masalah disiplin dapat timbul karena kegagalan dalam mengerjakan motivasi belajar.
5. Penggunaan azas motivasi merupakan suatu yang esensial dalam proses belajar pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

Motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar menampakkan ketekunan yang besar dan kesabaran terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal bosan, apalagi menyerah. Sebaliknya terjadi pada siswa yang memiliki motivasi rendah. Mereka menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar.

Berdasarkan analisis teori-teori motivasi yang telah dipaparkan dimuka dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi internal yang mampu menimbulkan dorongan dalam diri manusia yang menggerakkan dan mengarahkan untuk melakukan suatu perilaku atau aktivitas tertentu guna mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan wujud tingkah laku nyata motivasi yang dimiliki setiap manusia.

Sementara untuk pengertian motivasi belajar, berikut ini pendapat beberapa ahli mengenai motivasi belajar. W.S Winkel (1983: 73) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai”.

Sardiman A.M. (2012: 75) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dari subjek belajar itu dapat tercapai. Sardiman A.M. ( 2012: 83) mengemukakan adanya beberapa ciri-ciri dalam seorang siswa yang memiliki motivasi, yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas  
Maksudnya disini siswa tersebut akan membuat tugas sampai selesai dan mengerjakannya dengan bersungguh-sungguh karena siswa itu merasa bahwa tugas yang diberikan kepadanya akan berdampak baik terhadap proses pembelajaran yang dihadapinya dan tidak akan berhenti mengerjakannya sebelum tugas terselesai walaupun menyelesaikannya membutuhkan waktu yang lama.
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).  
Dalam mengerjakan tugas, ada kalanya siswa menemui kesulitan, hal ini wajar sekali karena untuk menambah pengetahuan, dan siswa tersebut menyadarinya dan dia akan berusaha untuk memecahkan kesulitan yang ditemukan dan tidak akan lekas menyerah dan berputus
3. Lebih senang bekerja mandiri.  
Setiap tugas yang diberikn oleh guru akan dikerjakan sendiri , siswa tersebut tidak akan mau menyontek milik temannya atau bekerja sama karena ia tahu bahwa dengan mengerjakan sendiri maka ilmu yang dicari tersebut akan mudah melekat pada dirinya.

4. Tidak cepat bosan pada tugas rutin  
Siswa tidak akan bosan untuk mengerjakan tugas yang relatif sering diberikan guru karena siswa tersebut tahu bahwa semua itu dalam rangka memperkuat keterampilan dan kompetensi yang diberikan kepadanya.
5. Dapat mempertahankan pendapat  
Apabila dalam proses pembelajaran ada pelaksanaan diskusi maka siswa tersebut akan mengikutinya dengan penuh semangat dan akan selalu mempertahankan pendapat yang telah ia anggap benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tersebut sangat diperlukan dalam diri seorang siswa agar kegiatan pembelajarannya akan menjadi lebih baik. Dan motivasi ini dapat kita lihat selama proses pembelajaran berlangsung melalui ketekunan, keuletan dan kemandirian dalam mengerjakan tugas serta bisa berpendapat dengan lebih baik serta mampu mempertahankannya

Individu yang mempunyai motivasi berprestasi biasanya lebih menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab. Hal ini berarti keberhasilan yang dicapai bukan karena bantuan orang lain atau karena faktor keberuntungan, melainkan karena hasil kerja keras dirinya sendiri. Selain itu individu juga mempunyai dorongan yang kuat untuk segera mengetahui hasil nyata dari tindakannya, karena hal itu dapat digunakan sebagai umpan balik. Selanjutnya dari hasil evaluasi tersebut individu dapat memperbaiki kesalahannya dan mendorong untuk berprestasi lebih baik dengan menggunakan cara-cara baru.

Dapat disimpulkan dari berbagai pendapat para ahli bahwa Motivasi belajar pada penelitian ini dapat didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan atau tindakan, yang menjamin

kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar pada kegiatan siswa tersebut, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

## **E. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

### **1. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai pengertian yang luas yaitu, meliputi segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan informasi. Dengan adanya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, guru jadi terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut Depdiknas (2004: 2) “Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaiannya. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah”

Teknologi yang telah berkembang saat ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang dijadikan sebagai teknologi dalam pengadaan, pemrosesan dan penyimpanan informasi. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat lunak dan perangkat keras) yang digunakan untuk proses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

### **2. Karakteristik Mata Pelajaran TIK**

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang khas. Demikian pula halnya dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut depdiknas (2004: 2) adalah sebagai berikut:

- a. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaiannya. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau parsial.
- b. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema essensial, aktual dan global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi merupakan pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.
- c. Tema-tema essensial dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu komputer, matematik, teknik elektro, teknik elektronika, telekomunikasi, siberetik, dan informatika itu sendiri. Tema-tema essensial tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolahan kata, spreadsheet, persentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema essensial tersebut terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari.

Materi Teknologi Informasi dan Komuniasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Dikatakan interdisipliner karena melibatkan berbagai disiplin ilmu. Dikatakan multimensional karena berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berguna dalam menyikapi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Materi yang diajarkan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

### 3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi di dalam kurikulum sekolah, akan membantu siswa untuk belajar Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi serta menggunakan segala potensi yang ada untuk pengembangan kemampuan diri. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi akan memberikan motivasi dan kesenangan kepada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri. Selain itu penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan meningkatkan proses pembelajaran pada semua tingkatan atau jenjang, dengan menjangkau disiplin ilmu mata pelajaran lain.

Tujuan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum yaitu agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum termasuk komputer (*computer literate*) dan memahami informasi (*information literate*). Artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada Teknologi Informasi dan Komunikasi dan istilah-istilah pada komputer yang umum digunakan. Siswa juga menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat menggunakan komputer secara optimal. Disamping itu memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas/mengolah informasi dan bagaimana cara mengkomunikasikannya.

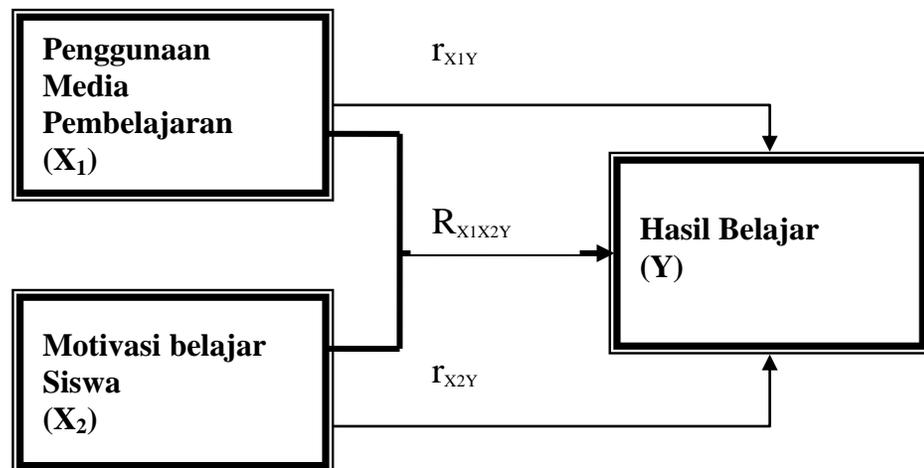
## F. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di perpustakaan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan berhubungan dengan variabel penelitian ini antara lain:

- 1. Ike Dianita (2007)** mengadakan penelitian tentang “Kontribusi Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menguasai Teori Dasar elektronika Kelas 1 Jurusan Elektro Program Keahlian Teknik Elektronika Audio Video SMK Negeri 5 Sungai Penuh”. Penelitian ini melibatkan 33 siswa sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel *proporsional sampling*. Data penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa dan angket yang disebar dengan menggunakan skala *likert*. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 24% terhadap hasil belajar siswa.
- 2. Hendra Saputra (2012)** mengadakan penelitian tentang “Kontribusi Pemanfaatan Pustaka Digital sebagai sumber belajar dan motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas X di SMA Negeri 3 Padang Panjang”. penelitian ini melibatkan 63 siswa sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak (*Random Sampling*). Data penelitian ini diperoleh dari angket yang disebar dengan menggunakan skala *likert*. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 30.80 % terhadap hasil belajar siswa.

## G. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori diatas, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka faktor-faktor yang diduga besar adalah penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar. Dari uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kontribusi penggunaan media pembelajaran ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) pada mata pelajaran Teknologi Infomasi dan Komunikasi di SMAN 1 Tarusan, maka kerangka konseptual penelitian ini seperti gambaran berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

$X_1$  = Penggunaan Media Pembelajaran

$X_2$  = Motivasi Belajar Siswa

$Y$  = Hasil Belajar terhadap

$r_{X_1Y}$  = Kontribusi  $X_1$  terhadap  $Y$

$r_{X_2Y}$  = Kontribusi  $X_2$  terhadap  $Y$

$R_{X_1X_2Y}$  = Kontribusi  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$

## H. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritik di atas, hipotesis penelitian ini adalah :

1. Terdapat kontribusi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan.
2. Terdapat kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan.
3. Terdapat kontribusi penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tarusan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar yakni sebesar 26%.
2. Motivasi belajar siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yakni sebesar 40%.
3. Penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa berkontribusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar yakni sebesar 20%.

#### **B. Saran**

Penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar ternyata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu disarankan kepada:

1. Siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar supaya memperoleh hasil belajar yang baik
2. Guru yang mengajar di SMA N 1 Tarusan agar dapat menggunakan media pembelajaran yang membangkitkan motivasi belajar siswa demi terwujudnya kualitas pembelajaran yang baik.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar dapat di laksanakan secara nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lemhanas.
- Depdiknas, (2004). *Pengembangan Kurikulum dan Panduan Silabus Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Priyatno. (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Jakarta : PT. Buku Kita
- Hendra Saputra. (2012). "Pemanfaatan pustaka digital dan motivasi belajar siswa terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang". *Skripsi tidak diterbitkan*. UNP
- Ike Dianita. (2007). "Kontribusi Kemandirian belajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pada Mata Diklat Menguasai Teori Dasar elektronika Kelas 1 Jurusan Elektro Program Keahlian Teknik Elektronika Audio Vidio SMK Negeri 5 Sungai Penuh". *Skripsi tidak diterbitkan*. UNP
- Muhammad Adri. (2008). *Strategi Multimedia Instructional Design*. <http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/01/adri-strategi-multimedia-instr-desig.pdf>
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim Purwanto.(1990) *Psikologi Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2000). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

- Rose, Colin & Nicholl, Malcom. (1997). *Accelerated Learning For The 21<sup>st</sup> Centurg*. London. Judy Piathus
- Sardiman, AM. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharmisi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- UNP. (2010). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- WS, Winkel. (1996). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Gramedia.